

APAKAH ADA YANG MENGATAKAN MENGULANG ITU BAIK?

Kita semua memperhatikan ketika penulis Alkitab mengulang kata-kata dan gagasan-gagasan penting. Pengulangan ini sering menolong kita menemukan dan mengingat gagasan utama sebuah perikop.

Kata-kata dan gagasan-gagasan yang diulang dalam Alkitab menolong kita melihat dan mendengar hal-hal yang paling penting bagi penulis.

Ketika kita mengulang kata-kata dan gagasan-gagasan dalam khotbah dan ajaran kita, maka pendengar kita juga mendengar dan melihat bagian yang paling penting untuk dipelajari, diingat, dan dipraktikkan.

Ada saatnya kita mengulang kata atau kelompok kata yang persis sama dalam sebuah khotbah atau ajaran untuk menyampaikan hal yang sangat penting! Pendengar mengingatnya!

Pada gambar di atas, terdapat banyak pengulangan – namun tidak ada yang sama persis. Perbedaan dalam pengulangan menolong untuk menstimulasi kita berpikir dan menjaga perhatian kita. Kita tidak bosan melihat fotonya! Kita mengingatnya!

Ketika kita melakukan pengulangan dalam khotbah dan ajaran kita, kita dapat memakai kata-kata yang berbeda yang memiliki arti yang sama. Kita dapat melukis gambar dengan kata-kata.

Kita perlu memikirkan bagaimana mengutarakan gagasan-gagasan yang penting dengan cara-cara yang memiliki makna bagi pendengar agar mereka mengingatnya.



Lihat 1 Korintus 1:10



Baca perikop dengan lambat dan suara yang keras. Dengarkan tiga cara berbeda yang dipakai Paulus menyampaikan nasihatnya.

Sekarang baca Lukas 6:20-26 dengan suara keras. Berkali-kali Yesus mengulang dua kata dalam perikop ini. Kata-kata ini memiliki makna yang sangat berbeda. Kedua kata ini berlawanan. Perikop ini merupakan pengantar untuk khotbah yang lebih panjang (ay. 20-49). Apa poin utama khotbah Yesus ini? Bagaimana kedua kata ini menolong Anda melihat dan mendengar poin utama?

Kegiatan Kelompok Pengkhotbah

SETIAP ORANG MEMERLUKAN HIKMAT DAN BISA MENDAPATKAN SERTA MEMPERTAHANKANNYA

(Amsal 8: 13-17)

Kelompok Pengkhotbah GPIB Zebaoth Bogor

Kitab Amsal merupakan kumpulan ucapan-ucapan bijak, untuk itu **Kebodohan dan Hikmat** merupakan tema penting dalam Kitab Amsal. Kita dapat menghindari kebodohan dan mendapat hikmat dengan mempelajari Amsal, yang ditulis oleh seorang yang berhikmat dan berpengalaman mempelajari dan melakukannya.

1. Setiap orang memerlukan hikmat (ayat 14-16)

Kita semua memerlukan Hikmat karena dalam hikmat terdapat nasehat, pertimbangan, pengertian dan kekuatan, bahkan dalam ayat 15 & 16 dinyatakan bahwa para raja, pembesar, bangsawan dan hakim dapat menjalankan pemerintahan dan kuasa hanya karena hikmat.

- Nasehat adalah** ajaran/petunjuk baik yang diperlukan dalam hidup ini. Kita semua perlu masukan dari luar karena keterbatasan pemikiran diri sendiri. *Nasehat itu dapat diperoleh dari hikmat Tuhan.*
- Pertimbangan** diperlukan untuk memilih dan memutuskan sesuatu, untuk menetapkan yang terbaik diantara banyak hal baik. Setiap hari kita menghadapi berbagai pilihan. Ibu-ibu harus memilih menu masakan setiap hari. Bapak-bapak harus memilih kegiatan tiap akhir minggu untuk mengisi waktu akhir pekan. Kita semua perlu pertimbangan yang bijak dan bajik yang terdapat dalam hikmat Tuhan.
- Pengertian adalah** kemampuan untuk memahami sesuatu dengan benar. Pengertian meliputi pemahaman dari banyak sisi, lebih dari sekedar pemahaman logika. Pengertian mengantar pada kebijaksanaan yang melebihi kepandaian hingga dapat disebut sebagai hikmat.
- Kekuatan adalah** kemampuan bertahan dan tidak goyah serta mengandung semangat. Banyak pergumulan dan tantangan yang harus kita hadapi dengan kekuatan supaya sanggup untuk terus bertahan dalam pemikiran dan perbuatan yang benar. *Kekuatan ini bersumber pada hikmat Tuhan.*

Semua orang memerlukan hikmat, terlebih bagi mereka yang diberi kepercayaan sebagai pemimpin. Alkitab memberi contoh tentang Salomo yang berdoa mohon Hikmat dari Allah sejak awal kepemimpinannya. dan Allah mengabulkannya hingga Salomo menjadi terkenal sebagai Raja yang berhikmat.

2. Cara Mendapatkan Hikmat (ayat 13)

Setelah menyadari bahwa kita semua perlu mendapat hikmat, maka kita perlu tahu cara mendapatkannya. Ayat 13 diawali dengan 'Takut Akan Tuhan' yang senada dengan Amsal 9:10 tentang permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan. Jadi jelas bahwa Tuhan adalah sumber dan pemberi hikmat kepada manusia (Ams 2:6). Cara mendapat hikmat adalah dengan hidup takut pada Tuhan yang diwujudkan sebagai berikut ;

- Membenci kejahatan
- Membenci kesombongan dan kecongkakan
- Membenci tingkah laku yang jahat
- Membenci mulut yg penuh tipu muslihat

Kata 'Membenci' memiliki penekanan kuat yang artinya tidak memikirkan, tidak ingin bertemu, bahkan menjauhinya. Hidup takut akan Tuhan berarti menjauhi hal-hal tersebut di atas. Untuk mendapat hikmat, kita perlu membuang semua sikap yang tidak berhikmat.

3. Cara Mempertahankan Hikmat (ayat 17)

Ada pepatah yang mengatakan bahwa lebih mudah mendapatkan daripada mempertahankan. Hal ini berlaku dalam banyak hal, termasuk dalam hal hikmat. Salomo mendapat hikmat namun berjuang jatuh bangun mempertahankannya. Kita perlu memulai dan berjuang hingga mengakhiri hidup dalam hikmat. Firman Tuhan memberi petunjuk untuk mempertahankan hikmat dengan cara ;

- Mengasihi hikmat, artinya memegang erat, tidak mau melepaskan, terus rindu dan ingin selalu bersama. Tidak ada bagian hidup yang kita kerjakan dengan hikmat sendiri misalnya seperti Salomo yang meninggalkan hikmat dalam mencari dan menambah istri dan selir. Hal ini menjadi awal kejatuhannya.
- Tekun mencari supaya mendapatkan dan memilikinya. Hikmat tidak dijual sehingga kita bisa membelinya, hikmat juga tidak bersumber di bangku pendidikan (banyak orang pintar tidak berhikmat), hikmat juga tidak bisa didapatkan secara instan (melalui doa semalam suntuk), tetapi hikmat bisa kita dapatkan dan kita miliki kalau kita tekun datang kepada Allah dan terus menjalani kehidupan yang takut akan Dia.

Sejak jaman Perjanjian Baru, Allah telah memberikan Yesus Kristus kepada kita. Di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan (Kol 2:3). Yesus Kristus adalah sumber hikmat bagi kita (1Kor 1: 30) agar kita dapat mengerti kehendak Allah. Jadi cara untuk mendapatkan dan memiliki hikmat saat ini adalah dengan menerima Kristus dan terus hidup di dalam Dia. Anda mencari hikmat ? Tuhan menanti anda.

Yayasan Langham dan Kemitraan Pelayanan

Alamat: Jl. Arimbi V No. 3
Bumi Indraprasta – Bogor 16153 Telp. (0251) 8341445
Website: www.langhamindonesia.org
Email: langhamindonesia@gmail.com

Rekening Bank:
Bank Mandiri – KCP Warung Jambu, No. 133.0012177.648
a/n Yayasan Langham dan Kemitraan Pelayanan